

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum dan Guru PAI

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokkan dalam pembelajaran di kelas?
		Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?
		Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?
		Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?
3	Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana upaya meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?
		Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?
4	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter sosial siswa di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dengan nilai karakter sosial siswa?

B. Wawancara Dengan Siswa

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana kegiatan guru dan cara mengajar guru didalam kelas?
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokkan dalam pembelajaran di kelas? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?
3	Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Upaya apa saja untuk meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo? Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Madrasah



Dokumentasi Proses Pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah



Kegiatan Muhadharah



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Nisaul Kharimah, S.Ag.
selaku Wakasek Kurikulum



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Imroatul Afifah, S.Pd.I, Ibu Imroatul
Hasanah, S.Pd.I, dan Ibu Arina Yusfarida, S.Pd.I selaku Guru PAI

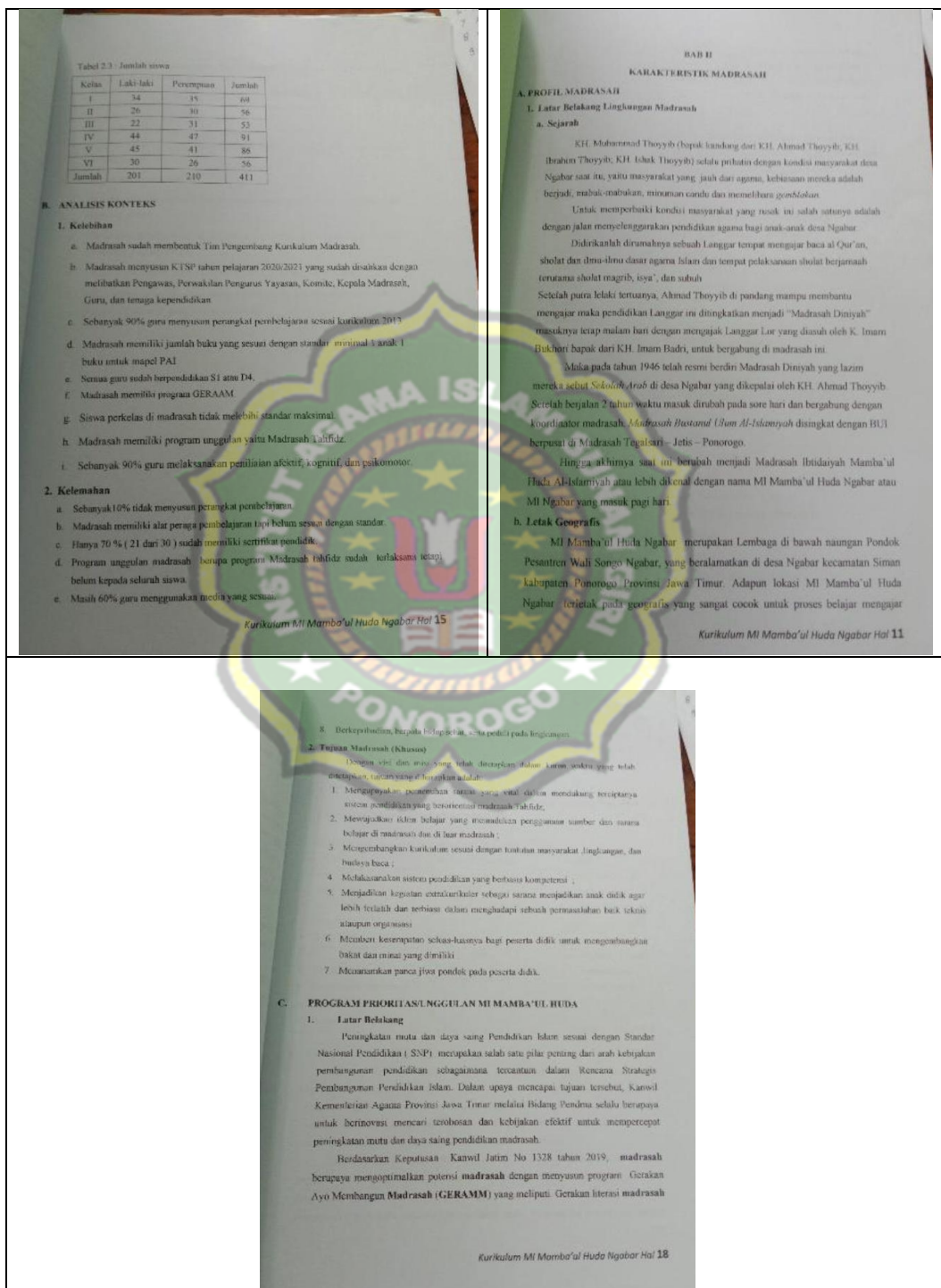


Dokumentasi Wawancara dengan siswa-siswi MI Mambaul Huda Al-
Islamiyah



Dokumentasi Mushola MI Mambaul Huda Al-Islamiyah





DATA HASIL OBSERVASI

DESKRIPSI HASIL OBSERVASI
<p>Peneliti melakukan pengamatan di beberapa kelas saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, tampak bahwa guru telah menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah, tetapi juga mengajak siswa untuk melakukan refleksi diri dan menulis pengalaman pribadi yang berkaitan dengan tema pembelajaran.</p> <p>Peneliti mengamati bagaimana guru mengawali pelajaran dengan pertanyaan reflektif seperti, “Apa yang kamu rasakan saat membantu temanmu yang sedang kesusahan?” Pertanyaan ini mengarahkan siswa untuk berpikir ke dalam dirinya sendiri dan mengaitkannya dengan nilai-nilai ajaran Islam. Guru juga memberikan tugas yang bersifat individu dan memfasilitasi siswa dengan waktu yang cukup untuk merenung dan menyampaikan gagasan atau pengalaman pribadinya. Selain itu, terdapat juga penggunaan metode diskusi kelompok kecil sebagai variasi untuk menumbuhkan keterampilan sosial dan kerja sama, yang meskipun tidak langsung berbasis intrapersonal, tetap mendukung pencapaian tujuan PAI.</p>
<p>Penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal sudah tampak dalam proses pengelompokkan siswa di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak secara langsung mengelompokkan siswa secara acak, melainkan berdasarkan pengamatan terhadap perilaku belajar siswa. Beberapa siswa terlihat lebih aktif bekerja secara individu, sementara yang lain tampak lebih nyaman berdiskusi dalam kelompok kecil. Guru secara aktif mendampingi siswa dan mencatat kecenderungan masing-masing, seperti gaya belajar, respon terhadap tugas individu, serta keterlibatan dalam kerja kelompok.</p> <p>Ruang kelas juga disusun sedemikian rupa untuk mendukung fleksibilitas pengelompokkan tersebut. Meja dan kursi tidak selalu disusun secara permanen, tetapi bisa digeser atau diubah formasinya menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru memberikan ruang bagi siswa untuk memilih pendekatan belajar yang paling sesuai dengan kenyamanan dan karakter mereka.</p>
<p>Peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar, peneliti mencatat bahwa guru aktif memfasilitasi siswa untuk mengenali dan mengungkapkan potensi diri secara personal. Pada kegiatan pembukaan, guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa merefleksikan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan materi pelajaran, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru menggunakan metode interaktif seperti permainan lempar bola kertas untuk mendorong siswa menyebutkan kelebihan masing-masing, yang sekaligus membangun keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri.</p> <p>Pengelolaan kelas terlihat kondusif dan mendukung suasana belajar yang personal dan empatik. Guru juga secara aktif melakukan pendekatan individual, terutama kepada siswa yang belum memahami materi, dengan memberikan</p>

bimbingan personal yang menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa. Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan guru dalam mengintegrasikan strategi pembelajaran yang menyentuh aspek kecerdasan intrapersonal siswa secara optimal.

Di lingkungan MI Mambaul Huda Al-Islamiah Ngabar, terlihat bahwa suasana madrasah sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang tenang dan tertib. Guru-guru tampak akrab dengan peserta didik, memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat secara terbuka, baik secara lisan maupun tertulis. Selama jam istirahat maupun saat sebelum pembelajaran dimulai, interaksi antara guru dan siswa terbangun secara informal, yang mencerminkan kedekatan emosional. Peneliti mengamati bahwa guru menggunakan metode diskusi reflektif, serta memberikan tugas menulis jurnal pribadi yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi perasaan dan pengalaman mereka sendiri.

Peneliti juga melihat adanya interaksi positif antar siswa saat melaksanakan tugas kelompok, piket kelas, maupun kegiatan sosial lainnya. Guru juga aktif memberikan pujian atas perilaku sosial yang baik, seperti menolong teman, meminta maaf, atau memberi salam kepada guru dan teman.

Peningkatan nilai karakter sosial di MI Mambaul Huda Al-Islamiah Ngabar dilakukan secara sistematis melalui pembelajaran berbasis pengalaman, kegiatan keagamaan dan sosial, serta pembiasaan positif dalam keseharian siswa. Dukungan guru, program madrasah, serta keterlibatan siswa secara aktif menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai-nilai sosial tersebut.

Terkait dengan kegiatan di madrasah yang berkaitan dengan peningkatan karakter, salah satu kegiatan yang diamati peneliti adalah kegiatan muhadharah, kegiatan muhadharah dilaksanakan di halaman madrasah setiap hari Kamis pagi. Para siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka duduk berkelompok dengan tertib, menyimak temannya yang tampil berpidato atau bercerita. Guru mendampingi dan memberikan evaluasi setelah setiap penampilan. Antarsiswa saling memberi apresiasi berupa tepuk tangan dan senyuman, menunjukkan tumbuhnya rasa saling menghargai.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM DAN GURU PAI

Nama : Ibu Nisaul Kharimah, S.Ag.
Jabatan : Wakasek Kurikulum
Waktu : 17 Februari 2025

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Strategi pembelajaran PAI di madrasah ini sangat variatif. Kami mendorong guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakter siswa. Umumnya, strategi yang digunakan antara lain diskusi kelompok, ceramah interaktif, dan praktik langsung seperti salat berjamaah dan hafalan. Khusus untuk siswa-siswa tertentu yang memiliki kecenderungan reflektif dan mandiri, kami mendorong guru menerapkan pendekatan berbasis kecerdasan intrapersonal. Strategi ini membantu siswa lebih mengenal dirinya dan mengaitkan pelajaran agama dengan pengalaman pribadinya.
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokan dalam pembelajaran di kelas?	“Terkait pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal, pendekatan ini kami gunakan untuk memahami kecenderungan dan potensi diri setiap siswa secara lebih mendalam. Melalui pendekatan ini, kami dapat mengelompokkan siswa sesuai kemampuan dan karakter masing-masing, sehingga proses pembelajaran lebih tepat sasaran. Untuk mengenali sisi intrapersonal siswa, kami melakukan wawancara langsung, baik kepada siswa maupun kepada orang tua, agar memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kepribadian, minat, dan kecenderungan mereka. Guru-guru juga diarahkan untuk mengenali potensi dan minat siswa secara personal. Untuk itu, kami mendapatkan pelatihan khusus mengenai konsep kecerdasan, termasuk cara mengembangkan dan membaca potensi diri siswa. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran kami berusaha mengikuti kecenderungan belajar siswa, terutama dalam hal bagaimana mereka memahami dan mengelola diri sendiri.”

		<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?</p>	<p>“Kami mendorong guru, khususnya guru PAI, agar tidak hanya menyampaikan materi secara klasikal, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis dan kecenderungan siswa. Guru-guru kami sudah mulai mengembangkan pembelajaran yang menyentuh kesadaran pribadi siswa, seperti melalui refleksi diri, penulisan pengalaman, atau diskusi spiritual yang lebih personal.”</p>
		<p>Apa faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Faktor pendukungnya ya dari madrasah memberikan kebebasan guru mau menerangkan metode maupun model pembelajaran yang gimana, kami memberikan ruang kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, termasuk pendekatan intrapersonal. Karena setiap guru punya gaya, dan setiap anak juga berbeda. Kebijakan madrasah mendukung penuh ketika guru menyentuh sisi emosional dan spiritual anak dalam pembelajaran PAI.”</p>
		<p>Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Kurikulum itu kan sudah padat, sementara pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal ini membutuhkan waktu yang cukup untuk mendalami perasaan dan refleksi siswa. Kadang-kadang guru harus menyesuaikan dengan target materi, sehingga tidak semua pendekatan bisa maksimal.”</p>
3	<p>Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo</p>	<p>Bagaimana upaya meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Kami sediakan banyak kegiatan yang bisa mengasah empati anak-anak, misalnya infak, kerja bakti, atau kegiatan sosial lainnya. Mereka kita ajarkan untuk saling tolong menolong dan menghargai teman. Jadi karakter itu tidak hanya diajarkan, tapi langsung dipraktikkan.”</p>
		<p>Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?</p>	<p>“Kami punya program muhadharah setiap hari kamis, di mana anak-anak menyampaikan ceramah secara bergiliran. Ini sangat membantu mereka untuk percaya diri, belajar menghargai saat temannya berbicara, dan menanamkan nilai-nilai sosial</p>

			yang mereka sampaikan sendiri dalam ceramah itu.”
4	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter sosial siswa di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dengan nilai karakter sosial siswa?	"Strategi ini dapat mendorong siswa untuk membangun kesadaran diri dan kesadaran sosialnya. Ketika anak-anak diajak mengenal dirinya, kekuatan dan kelemahannya, itu secara tidak langsung membentuk rasa percaya diri mereka. Dari situ, mereka belajar untuk lebih memahami orang lain, lebih mudah berempati, dan menghargai teman. Jadi memang, pembelajaran yang berbasis kecerdasan intrapersonal ini memperkuat karakter sosial anak-anak."

Nama : Ibu Imroatul Afifah, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 17 Februari 2025

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Kami menggunakan berbagai strategi tergantung kondisi kelas. Untuk materi yang membutuhkan pemahaman mendalam, saya biasanya menggunakan metode cerita atau kisah nabi agar siswa lebih terlibat emosional. Di sisi lain, saya juga menerapkan strategi intrapersonal seperti penugasan menulis refleksi keagamaan atau membuat jurnal

			ibadah harian. Ini bertujuan agar siswa mampu mengaitkan pelajaran PAI dengan kehidupan pribadinya.
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtdaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokkan dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?</p> <p>Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p> <p>Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Alasan kami menerapkan pendekatan berbasis kecerdasan intrapersonal adalah karena pendekatan ini membantu menyelaraskan gaya belajar siswa dengan strategi mengajar guru. Dalam hal ini, guru berupaya menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter dan potensi diri masing-masing siswa, bukan sebaliknya memaksa siswa mengikuti gaya mengajar guru. Dengan memahami kecerdasan intrapersonal siswa, kami lebih mudah dalam memilih metode, strategi, maupun media pembelajaran yang sesuai. Harapannya, hasil pembelajaran bisa lebih optimal karena pendekatan yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi diri siswa itu sendiri.”</p> <p>“Saya lebih suka mengajak anak-anak ngobrol satu-satu kalau mereka kelihatan bingung atau kurang semangat. Kadang saya tanya, ‘kamu pernah ngerasa sedih atau senang karena ibadah gak?’ Dari situ saya tahu mereka ada yang merasa dekat dengan Allah saat sholat. Itu bagian dari intrapersonal mereka yang berkembang.”</p> <p>“faktor pendukungnya ya anak-anak sekarang cenderung lebih terbuka, mereka suka curhat, suka menulis tentang diri mereka. Ini sangat memudahkan guru PAI untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal, karena siswa merasa nyaman dan percaya kepada gurunya.”</p> <p>“Apa ya mas kalau penghambatnya, mungkin kadang kita butuh media reflektif seperti jurnal harian, video motivasi, atau ruang khusus untuk konseling ringan. Tapi karena keterbatasan</p>

			sarana, kita harus kreatif dengan fasilitas seadanya.”
3	Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana upaya meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo? Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?	“Setiap Kamis ada kegiatan muhadharah mulai pukul 08.45 sampai 09.45. Di situ anak-anak belajar tampil, menyampaikan pesan-pesan moral, dan belajar mendengarkan teman. Ini sangat efektif untuk membangun rasa saling menghargai dan keberanian. Kita juga latih siswa untuk aktif saat kerja bakti, membersihkan kelas bersama-sama, dan mereka jadi terbiasa saling tolong-menolong.” “Anak-anak diajarkan bahwa kebersihan itu tanggung jawab bersama. Dalam prosesnya, mereka belajar bekerja sama dan saling menghargai tugas satu sama lain.”
4	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter sosial siswa di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dengan nilai karakter sosial siswa?	" yaa.. hasil penerapan pembelajaran berbasis intrapersonal ini dapat membangun kesadaran akan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama. Dalam setiap pembelajaran, kami minta siswa untuk refleksi. Misalnya, setelah membahas materi tentang tolong-menolong dalam Islam, mereka kami ajak berpikir tentang kapan terakhir kali mereka membantu orang lain, apa perasaannya, dan apa yang bisa mereka perbaiki. Ini membuat mereka tidak hanya tahu teori, tapi benar-benar menginternalisasi nilai sosial itu."

Nama : Ibu Imroatul Hasanah, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 18 Februari 2025

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-	Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-	Saya sering mengelompokkan siswa berdasarkan karakter belajarnya. Ada siswa yang lebih suka bekerja sendiri dan mendalami materi secara tenang.

	Islamiyah Ngabar Ponorogo	Islamiyah Ngabar Ponorogo	Untuk mereka, saya berikan tugas individu seperti membuat catatan harian tentang perilaku baik yang mereka lakukan. Strategi ini berbasis pada kecerdasan intrapersonal, karena mendorong siswa untuk berpikir dan mengevaluasi diri sendiri
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtdaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokkan dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?</p> <p>Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p> <p>Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Sebelum memulai pembelajaran, saya biasanya mengenali dulu karakter dan kecenderungan pribadi masing-masing siswa. Dari situ, saya bisa mengelompokkan siswa, misalnya siapa yang cocok kerja sendiri dan siapa yang bisa diajak kerja kelompok. Ada siswa yang lebih fokus kalau tugasnya bersifat pribadi, ada juga yang lebih berkembang kalau diajak diskusi.”</p> <p>“Yang pernah saya lakukan itu meminta untuk menulis apa yang mereka lakukan mas atau menceritakan pengalaman, kemarin menulis pengalaman bagaimana menolong, bagaimana sikap seorang pahlawan yang pernah dia lakukan, proyek individu juga iya kayak kaligrafi, biasanya saya juga bertanya kepada siswa untuk mengecek keberanian sebenarnya dia sudah paham atau belum gitu, nanti biasanya yang belum paham saya ajari secara personal.”</p> <p>“Untuk faktor pendukungnya dari anak anaknya sih mas, satu kelas tidak terlalu banyak anak, jadi kita bisa memperhatikan satu per satu. Saya bisa ngobrol langsung dengan mereka, menanyakan perasaan mereka terhadap suatu materi. Hal ini sangat mendukung strategi intrapersonal karena saya bisa membimbing mereka secara lebih personal.”</p> <p>“sama mas, penghambatnya juga sebagian anak kadang ada anak yang masih susah diajak ngomong soal dirinya sendiri, malu-malu, bingung jawabnya. Terus waktunya itu lho mas, kadang cuma sebentar, padahal buat ngajak anak refleksi itu butuh</p>

			waktu. Tapi ya tetep kita usahakan, meskipun pelan-pelan.”
3	Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana upaya meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?	“Saya sering meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya menolong teman, atau bagaimana bersikap kepada teman yang sedang kesulitan. Kadang saya beri tugas menulis atau bercerita di depan kelas. Tujuannya biar mereka terbiasa peka terhadap lingkungan sosialnya.”
		Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?	“Muhadharah itu jadi salah satu kegiatan favorit. Anak-anak belajar mendengarkan dan menghargai pendapat teman. Di kelas, saya juga sering bikin diskusi kelompok. Selain itu, saya minta mereka memberi apresiasi ke teman yang presentasi. Hal kecil, tapi itu menumbuhkan rasa saling menghargai dan percaya diri.”
4	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter sosial siswa di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dengan nilai karakter sosial siswa?	"Hubungannya nilai karakter siswa ini memberikan gambaran lebih teknis terkait bagaimana strategi ini diterapkan. Saya sering meminta anak-anak menulis pengalaman pribadi atau menceritakan sikap baik yang pernah mereka lakukan. Selain itu, saya juga mengadakan proyek-proyek individu, misalnya membuat kaligrafi tentang akhlak mulia. Setelah itu, kami diskusi bersama. Dari sini terlihat perubahan anak-anak, mereka jadi lebih sadar bahwa tindakan kecil mereka berdampak pada orang lain."

Nama : Ibu Arina Yusfarida, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 18 Februari 2025

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-	Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI	Kami tidak hanya mengajarkan hafalan dan praktik ibadah, tapi juga menanamkan nilai-nilai karakter. Strategi pembelajaran

	Islamiyah Ngabar Ponorogo	Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	yang saya terapkan tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga dialog reflektif. Misalnya, setelah membahas materi tentang kejujuran, saya ajak siswa untuk menulis pengalaman mereka tentang kejujuran. Itu menjadi momen refleksi yang memperkuat nilai agama dalam diri mereka
2	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokan dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?</p> <p>Apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p> <p>Apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>“Kami tidak bisa menyamaratakan semua siswa dalam satu metode. Ada anak-anak yang cenderung reflektif dan lebih nyaman kalau mengerjakan tugas secara individu. Maka dari itu, strategi pembelajaran kami dimulai dengan mengenali kecenderungan mereka, baik lewat pengamatan langsung maupun diskusi kecil. Dari situlah kemudian kami bisa mengelompokkan anak dalam pembelajaran.”</p> <p>“Saya sering minta anak-anak untuk merenung dan menuliskan perasaan atau pengalaman mereka terkait nilai-nilai agama. Misalnya saat membahas sikap sabar, saya minta mereka menuliskan pengalaman pribadi saat harus bersabar. Dari situ saya bisa tahu bagaimana pemahaman mereka dan bagaimana mereka menghayati pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.”</p> <p>“menurut saya pendukungnya ya lingkungan, anak-anak di sini sudah terbiasa diajak untuk introspeksi dan berpikir tentang diri mereka. Lingkungan madrasah yang mendukung, kegiatan harian seperti tadarus dan sholat berjamaah itu sangat membantu. Anak jadi lebih mudah diajak berpikir tentang sikap dan perasaan mereka sendiri.”</p> <p>“kalau pengambatnya, tidak semua guru terbiasa atau memahami dengan baik bagaimana mengelola pembelajaran berdasarkan kecerdasan intrapersonal. Kadang kita hanya menerka-nerka, ini anak cocoknya gimana, dan itu perlu pelatihan khusus agar tidak salah langkah.”</p>

3	Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana upaya meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?	“Kita tanamkan nilai sosial sejak dini lewat kegiatan rutin seperti infak hari Sabtu dan Rabu. Anak-anak diminta membawa uang sesuai kemampuan mereka untuk dikumpulkan, nanti hasilnya kita gunakan membantu teman-teman yang membutuhkan atau kegiatan sosial lain. Selain itu, kerja bakti juga sering kita lakukan, biasanya saat menjelang acara atau ketika lingkungan sekolah mulai kotor.”
		Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?	“Kami tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tapi juga afektif. Pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal itu salah satunya. Anak-anak diajak mengenal dirinya sendiri, memahami perasaan, dan belajar bagaimana bersikap terhadap orang lain. Ini semua tentu berkontribusi besar dalam membentuk karakter sosial mereka.”
4	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter sosial siswa di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo	Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dengan nilai karakter sosial siswa?	“menurut saya sangat berpengaruh terhadap terbentuknya nilai-nilai sosial seperti empati, tenggang rasa, tanggung jawab, dan kepedulian. Ketika anak-anak diminta merenungkan perbuatannya atau menuliskan pengalaman mereka dalam membantu orang lain, itu sebenarnya bukan hanya untuk mengenal diri, tapi juga melatih kepekaan sosial mereka. Anak yang tahu dirinya, akan lebih mudah memahami orang lain.”

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : Siswa 1. Embun Lakshmita Adwitiya (Kelas 3)

Siswa 2. Kalila Akifa (Kelas 3)

Siswa 3. Akmal (Kelas 6)

Waktu : 19 Februari 2025

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-	Bagaimana kegiatan guru dan cara mengajar guru didalam kelas?	Siswa 1: “Saya suka ketika belajar agama disuruh menceritakan pengalaman saya sendiri.”

	<p>Islamiyah Ngabar Ponorogo</p>		<p>Misalnya waktu disuruh menulis tentang siapa orang yang paling saya hormati dan kenapa. Jadi saya lebih bisa mikir sendiri, bukan hanya dengerin guru.” Siswa 2: “Kalau pelajaran agama kadang disuruh nulis amalan baik yang sudah dilakukan, seperti bantu orang tua atau jujur saat ujian. Terus nanti dibahas bareng di kelas. Saya jadi mikir apa yang saya lakukan itu sudah baik atau belum.” Siswa 3: “Pernah juga disuruh bikin catatan harian ibadah, kayak salat lima waktu atau sedekah. Nanti dinilai bukan nilainya, tapi konsistensinya. Itu bikin saya pengen rajin.”</p>
<p>2</p>	<p>Strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo</p>	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal digunakan sebagai langkah awal pengelompokkan dalam pembelajaran di kelas?</p>	<p>Siswa 1 : “Biasanya disuruh nulis sendiri pengalaman atau cerita tentang diri kita, terus nanti bu guru ngelihat siapa yang cepat ngerti dan siapa yang butuh dibantu. Kadang saya diminta kerja sendiri, kadang bareng teman.” Siswa 2 : “Saya lebih suka kerja sendiri sih kak, kalo disuruh bareng-bareng kadang malah bingung. Tapi bu guru ngerti, jadi saya sering dikasih tugas yang bisa saya kerjakan sendiri dulu.” Siswa 3 : “Pernah sih kak disuruh pilih kerja kelompok atau sendiri. Bu guru bilang tergantung kita lebih nyaman yang mana. Saya pilih sendiri karena lebih fokus.”</p>
		<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan di kelas?</p>	<p>Siswa 1 : “Pernah disuruh cerita tentang pengalaman pas nolong teman, terus dijelasin bu guru kalo itu termasuk akhlak baik. Terus kita disuruh tulis perasaan waktu nolong itu.” Siswa 2 : “Kadang kita diajak mikir tentang diri sendiri, kayak ‘apa yang kita syukuri hari ini’, terus ditulis di buku. Bu guru bilang itu</p>

			<p>untuk latihan bersyukur dan mengenal diri.”</p> <p>Siswa 3 : “Pernah waktu pelajaran PAI, kita disuruh bayangin kita jadi orang yang sabar atau jujur, terus cerita kira-kira gimana perasaan kita. Enak sih, jadi lebih ngerti arti sabar itu kayak apa.”</p>
3	<p>Cara meningkatkan nilai karakter sosial siswa pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo</p>	<p>Upaya apa saja untuk meningkatkan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?</p>	<p>Siswa 1 : “Kalau hari Rabu sama Sabtu biasanya kita bawa infak, kadang buat bantu teman yang sakit atau buat kegiatan. Jadi kita jadi biasa saling bantu.”</p> <p>Siswa 2 : “Pernah disuruh kerja bakti di halaman sekolah, semua teman ikut. Jadi seru, bisa bareng-bareng bersih-bersih.”</p> <p>Siswa 3 : “Saya pernah maju ceramah waktu muhadharah, awalnya grogi tapi teman-teman kasih semangat. Trus jadi tahu juga cara ngomong yang baik di depan orang.”</p>
		<p>Apa saja kegiatan atau program madrasah dalam peningkatan karakter sosial siswa?</p>	<p>Siswa 1 : “Saya suka muhadharah, bisa belajar ngomong di depan teman-teman, dan kadang kita saling kasih saran atau pujian juga.”</p> <p>Siswa 2 : “Waktu kerja kelompok, saya bisa belajar bareng teman. Kadang ada yang nggak ngerti, kita bantuin bareng-bareng.”</p> <p>Siswa 3 : “Kalau ada teman ulang tahun atau sakit, kita suka diajak guru buat kirim doa atau kartu. Jadi terasa saling peduli.”</p>

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
BERBASIS KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM MENINGKATKAN
NILAI KARAKTER DIRI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MAMBAUL HUDA AL-ISLAMIYAH NGABAR PONOROGO**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD ASFANI ILHAM PUTRA LAYALI

NIM. 23.08.1041

Pembimbing

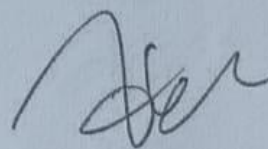
Nama Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal


Pembimbing 1

Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M. Pd. I
NIDN. 2127037901

 24/2025.
/05

Pembimbing 2

Dr. Asaduddin Luqman, M. Pd. I
NIDN. 0714067202

 17/2025.
/06

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 27 juli 2025

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana INSURI PONOROGO



Dr. Hj. FITRI WAHYUNI, M.S.I

NIDN. 2115097801

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
BERBASIS KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM MENINGKATKAN
NILAI KARAKTER DIRI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MAMBAUL HUDA AL-ISLAMIYAH NGABAR PONOROGO**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD ASFANI ILHAM PUTRA LAYALI

NIM. 23.08.1041

Tim Penguji

Jabatan

Nama

Tanda
Tangan

Ketua

Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M.Pd.I
NIDN. 2127037901

Sekretaris

Dr. Moh. Misbahudin, M.Hum
NIDN. 2115098301

Penguji 1

Dr. Ahmad Syafi'i S. J., M.S.I
NIDN. 2115087901

Penguji 2

Dr. Asaduddin Luqman, M.Pd.I
NIDN. 0714067202

Telah dipertahankan di depan penguji pada sidang Ujian Promosi

Magister dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 27 Juli 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Jauhan Budiwan, M. Ag
NIDN. 2111097201



Dr. Fitri Wahyuni, M.S.I
NIDN. 2115097801



MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBA'UL HUDA NGABAR
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO"
NGABAR SIMAN PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga No.9 email: mimhngabar@gmail.com
NSM. 111235020060 NPSN. 60714319
STATUS TERAKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 255/A/MI.MH/PPWS/VIII/2025

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo nomor: 048/PPS.212011/AK.IP/II/2025, Perihal Mohon Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo memberikan keterangan kepada :

Nama : Muhammad Asfani Ilham Putra Layali
Tempat tanggal lahir : Ponorogo, 30 Maret 1999
NIM : 23.08.1041
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Universitas : Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

Bahwa nama yang tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kecerdasan Intrapersonal dalam Meningkatkan Nilai Karakter Diri Siswa Di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo dalam Rangka Penyelesaian Studi/Penulisan Tesisnya pada INSURI ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 2 Agustus 2025
Kepala Madrasah



M. ALI SYAHADAT, S.Ag
NIP. -



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia

Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021

Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor : 048/PPS.212011/AK.IP/ ij / 2025

Lamp. : 1 bendel

Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo

Di tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara:

Nama : Muhammad Asfani Ilham Putra Layali

NIM : 23.08.1041

Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kecerdasan Intrapersonal dalam Meningkatkan Nilai Karakter Diri Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 23 Februari 2025
Direktur,

Dr. H. JAUHAN BUDIWAN, M.Ag.
NIDN. 2111097201



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia

Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021

Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor : 047/PPS.212011/AK.BT/ Ū / 2025
Lampiran : 1 bendel
Hal : PERMOHONAN BIMBINGAN TESIS

Kepada Yth

1. **Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M.Pd.I**
2. **Dr. Asaduddin Luqman, M.Pd.I**

Di

Ponorogo

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan penulisan tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Asfani Ilham Putra Layali
NIM : 23.08.1041
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kecerdasan Intrapersonal dalam Meningkatkan Nilai Karakter Diri Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo

Mohon bimbingan dan arahan dari bapak/ibu untuk menyelesaikan tugas tersebut diatas. Sebagai acuan pembimbingan menggunakan buku **Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah** yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Demikian atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 23 Februari 2025

Direktur,

Dr. H. JAUHAN BUDIWAN, M.Ag.

NIDN. 2111097201